

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa
 - a. Edukasi. Edukasi Dalam hal ini Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa mengedukasi masyarakat dalam beberapa aktivitas, seperti: Sosialisasi Zakat Infaq Shodaqoh Wakaf dan Fidiyah (ZISWAF) melalui berbagai media dan Kegiatan peningkatan kefahaman nilai agama.
 - b. Advokasi, Advokasi yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa melalui beberapa program kegiatan yang dilakukan. Yaitu, Pengelolaan pendidikan dasar, menengah, keterampilan (lifeskill) serta pendidikan alternatif berbasis komunitas, Peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan serta Pendampingan kemandirian ekonomi masyarakat Dhuafa.
 - c. Rehabilitasi dan Recovery
 - d. Menyalurkan bantuan solidaritas kemanusiaan
 - e. Normalisasi kehidupan masyarakat akibat bencana
 - f. Pengadaan sarana dan prasarana bagi korban bencana
 - g. Meningkatkan kepedulian dalam mengentaskan permasalahan umat
2. Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa

LAZHARFA memiliki sejumlah strategi komunikasi dalam meningkatkan kesadaran zakat pada masyarakat. Strategi komunikasi

yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa dalam sosialisasi pun beragam sebagai berikut:

a. Komunikasi personal

Strategi Komunikasi personal adalah komunikasi ditujukan kepada sasaran yang tunggal, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan bantuan media dengan komunikasi. Komunikasi jenis ini digunakan oleh LAZHARFA untuk melancarkan strateginya dalam meningkatkan kesadaran zakat pada masyarakat, karena adanya timbal balik dari muzakki.

b. Komunikasi kelompok

Strategi komunikasi kelompok yang dilakukan LAZHARFA yaitu Team Even. Team even bertugas membangun jaringan komunitas-komunitas diBanten, seperti komunitas ODOJ, BETBOX, komunitas pendongeng, dan Sahabat Harapan.

c. Komunikasi persuasif

Strategi komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang baik secara verbal maupun nonverbal.

d. Komunikasi dengan menggunakan media melalui media online seperti Web, Twitter, akun Facebook dan akun Instagram. Dan adapun media Massa yang digunakan Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa yaitu. seperti melalui penyiaran radio, Televisi, seminar-seminar kegiatan, iklan, brosur, famplet, baliho/spanduk, dan Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa juga berkomunikasi secara tatap muka, menyampaikan apa yang perlu disosialisasikan. Selain itu untuk menyalurkan zakatnya ada pula masyarakat datang ke kantor Laz Harfa ataupun dari para relawan Laz Harfa yang datang

kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial. Dalam pendayagunaan zakat, maka Laz Harfa menyalurkan dana sosial maupun ziswaf melalui program pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi yang bermanfaat untuk masyarakat.

- e. Faktor pendukung Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa dalam melaksanakan kegiatannya adalah aspek legal, Pelayanan dari anggota / Relawan LAZHARFA, Kemitraan , dan donatur maupun masyarakat sekitar.

Adapun faktor penghambat Lembaga Amil Zakat Harpan Dhuafa yaitu, segi komunikasi atau gaya bahasa yang tidak dimengerti, Perekrutan Kepengurusan, dan Faktor Kebijakan Pemerintah. Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa menggiatkan sosialisasi kepada masyarakat agar semakin tumbuh tingkat kesadarannya dalam berzakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan strategi komunikasi Lembaga Amil Zakat Harapan Dhuafa dalam meningkatkan kesadaran zakat pada masyarakat kota Serang, dalam sosialisasi sebaiknya Bahasa yang digunakan, Bahasa yang sederhana agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat,
2. Kemajuan teknologi di era digital ini lebih memudahkan Laz Harfa untuk mensosialisasikan program-program melalui akun sosial media milik Laz Harfa, sehingga masyarakat milenial dapat mudah menerima berbagai informasi mengenai kegiatan-kegiatan Laz Harfa.

3. Memperhatikan dan mempertahankan program-program kegiatan yang telah dicapai dan sukses, agar terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera, dan menghimbau kepada pengurus ataupun relawan Laz Harfa tetap menjalankan pemberdayaan masyarakat sesuai syariat Islam